

ABSTRAK

Liberius Coneng Darut, 21.75.7107. **Eksplotasi Tenaga Anak-anak Untuk Alasan Ekonomis di Wae Aur, Manggarai Sebuah Analisis Filsafat Kebebasan Jean Paul Sartre.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Karya ilmiah ini mempunyai beberapa tujuan: *pertama*, penulis hendak meneliti apakah tindakan mengeksploitasi demi tuntutan ekonomi sungguh-sungguh mengekang kebebasan anak-anak Wae Aur? *Kedua*, penulis ingin mendalami sejauh mana konsep kebebasan Jean Paul Sartre bisa dipakai sebagai analisis dalam membendung eksploitasi tenaga anak-anak?

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian lapangan dengan melakukan wawancara dan pemberian kuesioner kepada responden di Wae Aur. Wawancara bertujuan menggali informasi yang berhubungan dengan kebebasan anak-anak; dan kuesioner bertujuan mengumpulkan data yang diberikan oleh responden. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan studi kepustakaan. Penulis membaca berbagai sumber yang memuat pemikiran Sartre baik itu dalam bentuk buku maupun jurnal. Selain itu penulis juga menelaah berbagai sumber yang berhubungan dengan pendidikan dan pengembangan kepribadian seorang anak. Kemudian penulis menjangring informasi di internet yang berhubungan dengan kebebasan manusia dan penyalahgunaan eksistensi anak.

Hasil dari studi ini memperlihatkan bahwa anak-anak Wae Aur dipekerjakan. Pengeksploitasian tenaga anak-anak terjadi karena tuntutan ekonomi keluarga, pandangan orang tua yang inkonsisten terhadap kebebasan, keinginan pribadi yang dipaksakan, minimnya pendidikan orang tua, dan pengaruh lingkungan masyarakat. Hal ini tentu bertentangan dengan konsep kebebasan Sartre yang menyatakan bahwa kebebasan berperan penting bagi kehidupan manusia. Melalui Kebebasan manusia mengeksplorasikan potensinya, mengembangkan diri dan memilih hidupnya. Namun, kebebasan juga menghadirkan perasaan takut dan cemas dalam diri manusia karena ia harus bertanggung jawab dengan kebebasannya. Praktik pengeksploitasian tenaga anak-anak merupakan bentuk penolakan terhadap kebebasan anak-anak dan pereduksian tanggungjawab orang tua.

Kata Kunci: Kebebasan Sartre, Eksploitasi Tenaga Anak-anak Wae Aur, Kebebasan Anak-anak dan Pengaruh Orang Tua

ABSTRACT

Liberius Coneng Darut, 21.75.7107, Child Labor Exploitation for Economic Reasons in Wae Aur, Manggarai A Philosophical Analysis of Jean Paul Sartre's Freedom Concept. Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This academic work has several objectives: *first*, the author aims to investigate whether economic demands truly restrict the freedom of children in Wae Aur; *second*, the author wants to explore the extent to which Jean Paul Sartre's freedom concept can be applied to prevent child labor exploitation.

In completing this thesis, the author employs quantitative and qualitative research methods. Quantitative research involves field research through interviews and questionnaires administered to respondents in Wae Aur. The interviews aim is to gather information related to children's freedom, while questionnaires collect data provided by respondents. Qualitative research involves literature studies, analysing various sources containing Sartre's thoughts in books and journal forms. Additionally, the author examines the sources related to education and personality development in children and gathers information from the internet regarding human freedom and misuse of children's existence.

The results of this study show that children in Wae Aur are employed. The exploitation of child labor occurs due to family economic demands, inconsistent parental views of freedom, imposed personal desires limited parental education and environmental influences. This phenomenon contradicts Sartre's notion of freedom, which posits that freedom is essential to human existence. Freedom enables individuals to explore their potential, develop themselves, and make choices about their lives. However, freedom also instills fear and anxiety in individuals, as they must assume responsibility for their choices. The practice of child labor exploitation is a form of rejection of children's freedom and reduction of parental responsibility.

Keywords: Sartre's Freedom, Child Labor Exploitation in Wae Aur, Children's Freedom and Parental Influence